

RINGKASAN

NIKITA SURYANI. Teknik Pemeriksaan Bakteri *Vibrio parahaemolyticus* pada Lobster (*Panulirus* sp.) di Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kelas II Mataram, Nusa Tenggara Barat. Dosen Pembimbing Prof. Dr. Hj. Sri Subekti, drh., DEA.

Lobster atau udang karang merupakan salah satu komoditas ekspor penting dari sector perikanan. Dalam proses pengiriman untuk ekspor maupun impor lobster harus terlebih dahulu dilakukan proses karantina. Penyakit yang disebabkan oleh bakteri merupakan yang paling banyak diuji. Untuk sampel lobster, bakteri yang diperiksa adalah *Vibrio parahaemolyticus*.

Praktek Kerja Lapangan ini dilaksanakan di Balai Karantina Ikan, Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kelas II Mataram, Provinsi Nusa Tenggara Barat pada tanggal 18 Desember 2017 – 18 Januari 2018. Metode kerja yang digunakan dalam Praktek Kerja Lapangan ini adalah metode deskriptif dengan pengambilan data meliputi data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilakukan dengan cara partisipasi aktif, observasi, wawancara dan studi pustaka.

Pemeriksaan bakteri pada lobster di Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu dan Keamanan Hasil Perikanan Kelas II Mataram dimulai dengan pembiusan. pembiusan lobster dilakukan menggunakan cengkeh dan kemudian dilanjutkan dengan nekropsi. Nekropsi dilakukan secara aseptis untuk mengambil organ target, yaitu hepatopankreas. Di laboratorium bakteriologi, dilakukan proses isolasi menggunakan media TCBS dengan metode streak kuadran. Hasil isolasi kemudian diinkubasi selama 24 jam. Pemeriksaan bakteri dilanjutkan dengan pemurnian bakteri koloni tunggal yang berwarna hijau menggunakan media TSA miring atau TSIA dan diinkubasi selama 24 jam. Setelah proses pemurnian selesai, pemeriksaan dilanjutkan dengan uji biokimia dan konfirmasi. Identifikasi bakteri *Vibrio parahaemolyticus*

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

dilakukan dengan membandingkan dengan referensi SNI 01-2332.5-2006 dan Bergey's Manual of Determinative Bacteriology Ninth Edition oleh Holt, 1994. Hasil pemeriksaan yang telah dilakukan didapatkan 1 hasil positif pada lobster *Panulirus versicolor* dengan kemiripan 88%.

SUMMARY

NIKITA SURYANI. Examination Technique of Bacteria *Vibrio parahaemolyticus* on Lobster (*Panulirus* sp.) in Fish Quarantine, Quality Control and Fishery Product Safety Center Class II Mataram, West Nusa Tenggara. Academic Advisor Prof. Dr. Hj. Sri Subekti, dr., DEA

Lobsters or crayfish is one of the important export commodities of the fishery sector. In the process of shipping for export or import of lobster, quarantine process must be done first. Bacterial disease is the most tested. For lobster samples, the bacteria examined were *Vibrio parahaemolyticus*.

This Field Work Practice is carried out at Fish Quarantine Station, Quality Control and Safety of Fishery Product Class II Mataram, West Nusa Tenggara Province on December 18, 2017 - January 18, 2018. Working methods that used in this Field Work Practice is a descriptive method with data collection include primary data and secondary data. Data collection is done by way of active participation, observation, interview and literature study.

Examination of bacteria in lobster at Fish Quarantine Station of Quality Control and Safety of Fishery Product Class II Mataram started with anesthesia. Lobster anesthesia is done using clove and then followed by necropsy. Necropsies are performed aseptically to retrieve target organs, namely hepatopancreas. In bacteriology laboratory, isolation process using TCBS media using quadrant streak method. The isolation result is then incubated for 24 hours. Bacterial examination was continued by purifying single green colony bacteria using TSA tilting media or TSIA and incubated for 24 hours. After purification is completed, the examination process continued with biochemical and confirmation tests. The identification of *Vibrio parahaemolyticus* bacteria was performed by comparing with reference to SNI 01-2332.5-2006 and Bergey's Manual of Determinative Bacteriology Ninth Edition

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

by Holt, 1994. The results of the examination, 1 positive result was obtained on the *Panulirus versicolor* lobster with 88% similarity.